

PENGARUH SENAM CERIA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK BERINGIN RAYA BANDAR LAMPUNG

Shafa Tira Soulisa¹·Latifah Susilowati²
Email: shafa.tira@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Anak prasekolah adalah anak yang lahir usia 4-6 tahun. rendahnya kemampuan motorik kasar dapat mengakibatkan tumbuh kembang dan emosi anak tidak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kemampuan motorik kasar yang rendah akan membuat rasa percaya diri dan kemandirian anak berkurang untuk melanjutkan pendidikan yang lebih lanjut. Pentingnya kegiatan motorik kasar dilakukan sejak dini agar anak dapat menggerakkan anggota badannya sesuai kebutuhan anak.

Tujuan: Mengetahui pengaruh senam ceria terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia prasekolah di TK Beringin Raya bandar lampung.

Metode: Desain penelitian *quasi eksperimen pretest – posttest without control group*. Peneliti memberikan intervensi kepada responden berupa senam ceria sebanyak 6 kali dalam waktu satu minggu. Sebelum dan sesudah intervensi peneliti melakukan pemeriksaan perkembangan motorik kasar menggunakan instrumen DDST. Jumlah responden 46 anak usia pra sekolah. Analisa data bivariate menggunakan *uji Wilcoxon*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pre-test dan post-test dari 5 aspek penilaian motorik kasar. Nilai p untuk aspek melompat dengan kedua kaki adalah 0,012, aspek melompat dengan satu kaki adalah 0,014, aspek berdiri dengan satu kaki 4 detik adalah 0,01, aspek berjalan tumit ke kaki adalah 0,01, aspek berdiri dengan satu kaki 6 detik adalah 0,05.

Kesimpulan: Ada pengaruh senam ceria terhadap peningkatan motorik kasar pada anak usia pra sekolah di TK Beringin Raya Bandar Lampung.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Senam Ceria, Anak, Pra Sekolah.

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF EXERCISE ON IMPROVEMENT
GROSS MOTOR ABILITY IN PRESCHOOL AGE CHILDREN
AT TK BERINGIN RAYA BANDAR LAMPUNG**

Shafa Tira Soulisa¹· Latifah Susilowati²

Email: shafa.tira@gmail.com

ABSTRAK

Background: preschool children are children born aged 4-6 years. Low gross motor skills can result in children's growth and development and emotions not being able to develop according to the child's developmental stage. Low gross motor skills will reduce the child's self-confidence and independence to continue further education. The importance of gross motor activities carried out from an early age so that children limbs according to their needs.

Objective: to determine the effect of cheerful gymnastics on the improvement of gross motor skills of preschool-aged children at tk beringin raya bandar lampung.

Methods: The research design is a quasi-experimental pretest – posttest without control group. Researchers gave intervention to respondents in the form of cheerful gymnastics 6 times in one week. Before and after the intervention, the researcher conducted an examination of gross motor development using the DDST instrument. The number of respondents was 46 pre-school children. Analysis of bivariate data using the Wilcoxon test.

Result: The results showed that there were differences in the pre-test and post-test of the 5 aspects of gross motor assessment. The p-value for the aspect of jumping with both feet is 0,012, the aspect of jumping on one leg is 0,014, the aspect of standing on one leg for 4 seconds is 0,01, the aspect of walking heel to toe is 0,01, the aspect of standing on one leg 6 seconds is 0,05.

Conclusion: there is an effect of cheerful gymnastics on the improvement of gross motor skills in pre-school age children at tk beringin raya bandar lampung.

Key words: gross motor, Exercise, Child, Preschool Age.

¹Student of S1 nursing at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of S1 nursing at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta